

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas : Komunikasi orangtua dan anak
2. Variabel Terikat : Perilaku *delinquency* pada remaja

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### a. Komunikasi Orangtua dan Anak

Komunikasi orangtua dan anak adalah komunikasi yang terjadi dengan irama yang lembut, mau mendiskusikan semua masalah, serta berbicara seperti dua orang dewasa. Komunikasi orangtua dan anak dapat diketahui dengan menggunakan skala komunikasi orangtua dan anak yang disusun berdasarkan aspek-aspek, yaitu: penyampaian informasi, penyampaian pesan, penyampaian pendapat dan pengungkapan perasaan. Tingkat komunikasi orangtua dan anak dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Dengan asumsi, semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin baik pula komunikasi orang tua dan anak. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin buruk pula komunikasi orangtua dan anak.

#### b. Perilaku *Delinquency*

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) ialah mengacu kepada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti bertindak berlebihan disekolah), pelanggaran (seperti melarikan diri dari rumah), hingga tindakan-tindakan kriminal (seperti mencuri). Perilaku *delinquency* dapat diketahui dengan menggunakan Skala Perilaku *Delinquency* yang disusun berdasarkan jenis-jenis perilaku *delinquency*, yaitu: Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain. Kenakalan

yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pecopetan, pemerasan, dan lain-lain. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, merokok dan minuman keras. Kenakalan yang melawan status, seperti membolos dan melanggar peraturan sekolah, meningkari status orangtua, dengan cara minggaat dari rumah, melawan orangtua dan memusuhi keluarga. Tingkat perilaku *delinquency* dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Dengan asumsi, semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula perilaku *delinquency* nya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula perilaku *delinquency*nya.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah menentukan subyek penelitian dengan menentukan dahulu populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Swasta Medan Putri. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Besarnya anggota sampel harus dihitung

berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja sebagai siswa SMA Swasta Medan Putri.

Pada penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari siswa kelas X, siswa kelas XI, dan siswa kelas XII. Populasi diperoleh dari 3 tahun ajaran dengan perincian: kelas X = 28 siswa, kelas XI = 25 orang dan kelas XII = 23 orang. Total sampel sebanyak 76 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2010) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala. Metode skala adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi orangtua dan anak dan skala perilaku *delinquency*:

## 1. Skala Komunikasi Orangtua dan Anak

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala komunikasi orangtua dan anak disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi orangtua dan anak menurut Surbakti (2008), yang terdiri dari : penyampaian informasi, penyampaian pesan, penyampaian pendapat, pengungkapan perasaan.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah Selalu mendapat nilai 4, Sering mendapat nilai 3, Jarang mendapat nilai 2, dan Tidak Pernah mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Selalu mendapat nilai 1, Sering mendapat nilai 2, Jarang mendapat nilai 3, dan Tidak Pernah mendapat nilai 4.

## 2. Skala Perilaku *Delinquency*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku *delinquency* adalah Skala Perilaku *Delinquency* yang disusun berdasarkan jenis-jenis perilaku *delinquency* menurut Sarwono (2011) yaitu : Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pecopetan, pemerasan, dan lain-lain. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, merokok dan minuman keras. Kenakalan yang melawan status, seperti membolos dan melanggar peraturan sekolah, mengingkari status orangtua, dengan cara mingsgat dari rumah, melawan orangtua, memusuhi keluarga, dan sebagainya.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing – masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah Selalu mendapat nilai 4, Sering mendapat nilai 3, Jarang mendapat nilai 2, dan Tidak Pernah mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Selalu mendapat nilai 1, Sering mendapat nilai 2, Jarang mendapat nilai 3, dan Tidak Pernah mendapat nilai 4.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel.

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left( \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x ( skor subjek setiap item) dengan variabel y  
 $\sum xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item ) dengan variabel x .  
 $\sum X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x  
 $\sum Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.  
 $N$  : Jumlah Subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reabilitas skala komunikasi orangtua dan anak dan perilaku *delinquency* dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan  
 $\sum \sigma$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_1^2$  : Varian total

### G. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara komunikasi orangtua dan anak terhadap perilaku *delinquency* pada remaja. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left( \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x ( skor subjek setiap item) dengan variabel x
- $\sum xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item ) dengan variabel y .
- $\sum X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x
- $\sum Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.
- $\sum_x^2$  : Jumlah kuadrat skor x
- $\sum_y^2$  : Jumlah kuadrat skor y
- $N$  : Jumlah Subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal.



b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (perilaku *delinquency* pada remaja) dan variabel bebas (komunikasi orangtua dan anak) memiliki hubungan linear.

